

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif analitik dengan metode *Cross Sectional Study*, yang melibatkan pengukuran atau pengumpulan data dari variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa mengenai bahaya rokok bagi kesehatan dan perilaku merokok mereka.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Penelitian dilakukan di SMK Nasional Berbah Yogyakarta. pada Bulan Juni – Agustus 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa siswi di Smk Nasional Berbah Yogyakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas 11 jurusan teknik komputer dan jaringan berjumlah 29 siswa dan kelas 11 teknik berkendara sepeda motor dengan jumlah 33. Keseluruhan populasi berjumlah 62 responden.

Alasan mengambil 2 jurusan yaitu teknik berkendara sepeda motor dan teknik computer dan jaringan karena pada perizinan ke SMK Nasional Berbah Yogyakarta hanya memberikan 2 jurusan untuk diteliti karena jurusan lain sedang ada kegiatan sekolah.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel partisipasinya adalah siswa siswi di Smk Nasional Berbah Yogyakarta dengan metode Total Sampling dimana sampel diambil secara keseluruhan. Alasan menggunakan *Total Sampling*

karena responden yang hadir saat penelitian berjumlah 54 siswa sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

#### D. Variabel

##### 1. Variabel Bebas

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki peran sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen (Mardiani, 2021). Dalam penelitian ini, variabel independen yang dimaksud adalah pengetahuan tentang bahaya rokok.

##### 2. Variabel Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari perubahan pada variabel independen (Mardiani, 2021). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah perilaku merokok.

#### E. Definisi Operasional

| No | Variabel Penelitian              | Definisi Operasional  | Alat Ukur                                 | Cara Ukur  | Hasil Ukuran  | Skala   |
|----|----------------------------------|---|---|--|---|---------|
| 1. | Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok | Pengetahuan tentang bahaya rokok yaitu pengetahuan siswa yang di dapat dari proses pembelajaran dan pengalaman yang dimiliki siswa untuk pertanyaan tentang bahaya rokok serta pengaruh terhadap kesehatan individu, zat yang terkandung dalam rokok. | kuesioner yang terdiri dari 19 pertanyaan | Pilihan jawaban dengan nilai:<br>Benar=1<br>Salah=0                | 1. Tinggi : 76-100% (dengan skor $\geq 15$ )<br>2. Sedang : 56-75% (dengan skor 11-14)<br>3. Rendah : $\leq 56\%$ (dengan skor $\leq 10$ )<br>Alyana (2023) | Ordinal |
| 2. | Perilaku Merokok                 | Perilaku merokok adalah aktifitas menghisap rokok dan menganggap merokok sebagai suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari dan membuat ketergantungan.   | Kuisisioner berisi 15 pertanyaan          | Kuisisioner yang berisi pilihan jawaban:<br>1. Sering<br>2. Selalu | 1. Tinggi jika skor $\geq 52, \%$<br>2.Sedang 37% $\leq - <52\%$<br>3. Rendah   | Ordinal |

|                       |       |
|-----------------------|-------|
| 3. Kadang<br>– kadang | < 37% |
| 4. Tidak<br>pernah    |       |

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah faktor utama yang dapat mempengaruhi akurasi dan keandalan temuan data dalam penelitian. Contoh alat penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah pedoman wawancara, ujian, kuesioner, dan pedoman observasi (Hardani, 2021).

Kuesioner yang pertama berisi tentang kuesioner pengetahuan bahaya rokok bersumber pada penelitian (Azkiyati, 2010) yang meliputi 19 item pernyataan. Kuesioner kedua berisi tentang pernyataan terkait perilaku merokok meliputi 15 item pernyataan yang bersumber dari penelitian Syarfa (2015).

**Tabel 3. 2** Kisi-Kisi Kuisisioner

#### Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok

| No    | Variable                         | Indikator   | Favorable                | Unfavorable | Jumlah Item |
|-------|----------------------------------|---|--------------------------|-------------|-------------|
| 1.    | Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok | a. Bahaya rokok serta pengaruh terhadap kesehatan | 2,3,4,10,1<br>1,13,15,16 | 1,12,14,19  | 12          |
|       |                                  | b. Zat yang terkandung dalam rokok                | 5,6,9                    | 7,8         | 5           |
|       |                                  | c. Peraturan mengenai larangan merokok            | 18                       | 17          | 2           |
| Total |                                  |   |                          |             | 19          |

Sumber: Azkiyati (2010)

Dalam penelitian ini, memberikan skor 1 untuk jawaban yang tepat dan 0 untuk jawaban yang salah. Setelah itu, seluruh skor akan dijumlahkan dan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan menurut kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Tinggi: persentase hasil antara 76% hingga 100%
2. Sedang: persentase hasil antara 56% hingga 75%
3. Rendah: persentase hasil kurang dari atau sama dengan 56%

**Tabel 3. 3** Kisi-Kisi Kuisisioner

Perilaku merokok

| No    | Variable         | Indikator                                    | Favorable   | Unfavorable | Jumlah Item |
|-------|------------------|--|-------------|-------------|-------------|
| 1.    | Perilaku Merokok | a. Tipe perilaku merokok                     | 1,2,        |             | 2           |
|       |                  | b. Waktu untuk merokok                       | 3,4,5,6,7,8 |             | 6           |
|       |                  | c. Jenis rokok                               | 10,         | 11,12       | 3           |
|       |                  | d. Tempat merokok                            | 9           |             | 1           |
|       |                  | e. Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok | 13,14,15    |             | 3           |
| Total |                  |  |             |             | 15          |

Sumber: Syarfa (2015)

Kuisisioner perilaku merokok diberikan nilai dengan kategori sebagai berikut yaitu:

Tinggi = persentase hasil  $>52,5\%$

Sedang = persentase hasil antara 37,5 sampai  $< 52,55\%$

Rendah = persentase hasil kurang dari atau sama dengan 37,5%

## 2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, sebelum melakukan penelitian peneliti meminta persetujuan dari kepala sekolah dan wali kelas Peneliti memasuki kelas XI TKJ dan XI TKR secara bergantian. Setelah bertemu dengan responden, peneliti menjelaskan tujuan dan maksud yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peneliti membagikan formulir persetujuan

(*informed consent*) sebagai tanda persetujuan dalam berpartisipasi di penelitian. Jika responden setuju, peneliti memberikan kuisisioner dan menjelaskan cara pengisiannya. Kuisisioner terdiri dari dua bagian: kuisisioner tentang pengetahuan mengenai bahaya rokok yang berisi 19 pertanyaan, dan kuisisioner mengenai perilaku merokok yang berisi 15 pertanyaan. Kuisisioner dibagikan langsung oleh peneliti dengan waktu pengisian selama 15 menit. Setelah kuisisioner selesai diisi, peneliti mengecek kembali kelengkapan identitas dan jawaban responden. Apabila ada bagian yang belum terisi, peneliti akan mengembalikan kuisisioner untuk dilengkapi. Setelah semua kuisisioner terisi dengan lengkap, peneliti memberikan bingkisan berupa snack dan alat tulis sebagai bentuk apresiasi kepada responden yang telah memberikan persetujuan dalam penelitian.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas berhubungan dengan seberapa baik suatu instrumen dapat mengukur hal yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian, uji validitas bertujuan untuk menilai seberapa efektif alat ukur dapat mengukur variabel yang dimaksud. Di sisi lain, reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil pengukuran dalam sebuah kuesioner yang berperan sebagai indikator dari variabel yang diukur. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan konsisten dan stabil Mardiani (2021).

Instrument tentang pengetahuan bahaya rokok diadopsi dari penelitian Azkiyati (2010) yang berjudul hubungan perilaku merokok dengan harga diri remaja laki laki yang merokok di SMK Putra Bangsa dengan sampel 94 remaja berusia rata-rata 16-28 tahun. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara perilaku merokok dengan harga diri pada remaja laki laki yang perokok dengan hasil p-value 0,025 (0,05). Uji validitas menggunakan *person product moment* pada kuisisioner perilaku merokok, kuisisioner ini diadopsi dari syarfa, (2015) dengan judul gambaran tingkat pengetahuan, perilaku merokok dan nikotin dependen

mahasiswa UIN syarif hidayatullah jakarta dengan sampel penelitian 206 mahasiswa, hasil penelitian 35 responden menyatakan merokok dan sebagian besar responden yang merokok tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap rokok.

Uji reliabilitas pada kuisisioner perilaku merokok mempunyai hasil cronbach alpha 0,864 maka instrumen ini dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas pada kuisisioner tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan rumus KR20. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 0,788, yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuisisioner ini untuk penelitian.

## **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan**

Penelitian ini menerapkan *Editing, Coding, Entry data dan tabulasi*.

#### *a. Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan dan penyesuaian data yang diperoleh dalam penelitian, guna mempermudah pemberian kode dan pemrosesan data menggunakan teknik statistik (Bawono *et al*, 2019). Dalam penelitian ini *editing* yang dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan pengisian kuisisioner oleh responden.

#### *b. Coding*

Coding yaitu proses penetapan kode angka pada jawaban kuisisioner, yang selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori yang sejenis (Bawono *et al*, 2019). Coding yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin,
  - 1= Laki-laki
  - 2= Perempuan
- 2) Tingkat Pengetahuan
  - 1= Rendah

2= Sedang

3= Tinggi

3) Umur

1= 15 Tahun

2= 16 Tahun

3= 17 Tahun

4= 18 Tahun

4) Perilaku Merokok

1= Rendah

2= Sedang

3= Tinggi

5) Kelas

1 = XI TKJ

2 = XI TBSM A

c. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian nilai pada jawaban yang dipilih oleh responden berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

1. Pengetahuan tentang bahaya rokok

*Favorable*

Benar = 1

Salah = 0

*Unfavorable*

Benar = 0

Salah = 1

2. Perilaku merokok

*Favorable*

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak pernah = 1

*Unfavorable*

Selalu = 1

Sering = 2

Kadang-kadang = 3

Tidak pernah = 4

d. *Entry data*

Penelitian ini menginput data yang sudah didapatkan dari setiap responden kedalam system dalam bentuk kode berupa angka yang telah diubah

e. *Tabulasi*

*Tabulasi* merupakan proses menyusun data ke dalam tabel – table yang telah tersedia, bertujuan untuk menghitung data tertentu secara spesifik. Pada tahap tabulasi ini, peneliti menggunakan program computer yaitu *software SPSS Statistic 22*.

## 2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan proses analisa atau pengkajian data yang fokus pada setiap variabel secara terpisah dalam suatu penelitian. Metode ini menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan distribusi data dalam bentuk presentase (Hardani et al, 2022). Data karakteristik pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, kelas, perilaku merokok, Pengetahuan bahaya rokok. Tabel tersebut akan menampilkan karakteristik dari variabel dependen dan independen, dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai

pengetahuan responden tentang bahaya rokok dan perilaku merokok mereka. Berikut adalah metode perhitungan yang diterapkan dalam analisis univariat yang digunakan:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  : Presentase (%)

$f$  : Jumlah hasil

$n$  : Jumlah keseluruhan data

b) Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis data dimana menggabungkan dua variabel yang diduga memiliki hubungan satu sama lain Hardani *et al* (2022). Penelitian ini menggunakan uji *sommers 'd* untuk mengetahui hubungan antar 2 variabel berskala ordinal-ordinal dan memiliki variabel yang tidak setara. Berikut rumus uji *Sommers 'd* (Hidayat, 2021):

$$Sommers 'd x = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_y}$$

Keterangan:

$N_s$  : Concordant (P)

$N_d$  : Discordant (Q)

$T_y$  : Pasangan Kolom

**Tabel 3. 3** Penafsiran Keeratan

| No | Parameter                | Nilai  | Interpretasi  |
|----|--------------------------|--|---|
| 1  | Kekuatan Korelasi<br>(r) | 0,0 sd <0,2<br>0,2 sd <0,4<br>0,4 sd <0,6<br>0,6 sd <0,8<br>0,8 sd 1,0 | Sangat lemah<br>Lemah<br>Sedang<br>Kuat<br>Sangat kuat              |
| 2  | Arah korelasi            | + ( positif )  | Semakin tinggi variabel A<br>maka semakin tinggi juga<br>variabel B |

|   |         |                  |  |
|---|---------|------------------|--|
|   |         | - (negatif)      | Semakin tinggi variabel A maka semakin rendah variabel B |
| 3 | Nilai p | Nilai $p > 0,05$ | Korelasi tidak bermakna                                  |
|   |         | Nilai $p < 0,05$ | Korelasi bermakna  |

Sumber : (Suyanto *et al.*, 2018)

### I. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan pelaksanaan yaitu mengajukan permintaan kepada Institusi SMK Nasional Berbah Yogyakarta guna memperoleh perizinan. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: SKep/655/KEP/XI/2024 pada tanggal 18 November 2024. Kemudian dalam penelitian ini peneliti mengutamakan persoalan etika, seperti

#### a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Sebelum penelitian dimulai, responden akan diberikan *Informed Consent*. Responden akan diinformasikan mengenai prosedur dan tujuan penelitian ini. Apabila responden menyetujui, mereka akan menandatangani formulir persetujuan.

#### b. *Anonymity* (Tidak menggunakan nama)

Peneliti menjanjikan kerahasiaan pada subjek penelitian dijaga kerahasiaannya dengan cara tidak mencantumkan atau menyebutkan nama mereka dalam instrumen penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode lembar pada pengumpulan data atau pada hasil yang diperoleh. Hak ini bertujuan untuk melindungi privasi dan identitas responden selama proses penelitian.

#### c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memastikan kerahasiaan data dan informasi yang diberikan oleh responden. Peneliti menjelaskan bahwa hanya peneliti yang dapat mengakses hasil jawaban dari responden dan hanya data yang relevan

yang akan disertakan dalam laporan hasil penelitian. Peneliti juga menggunakan inisial atau kode untuk merahasiakan identitas responden. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pribadi responden secara maksimal.

## **J. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

- a) Menyusun definisi masalah penelitian yang diperoleh dari kajian pustaka untuk mendapatkan referensi dari jurnal, buku dan makalah.
- b) Menyusun dan mengajukan judul proposal penelitian
- c) Diskusi dengan pembimbing terkait judul proposal penelitian.
- d) Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di SMK Nasional Berbah Yogyakarta pada tanggal 5 Maret 2024
- e) Bimbingan secara berkala dengan pembimbing.
- f) Melaksanakan ujian proposal.
- g) Menyempurnakan proposal berdasarkan masukan dan saran dari pembimbing serta pengujian selama ujian proposal.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengurus pengajuan surat *Ethical Clearance* ke LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti mengunjungi SMK Nasional Berbah Yogyakarta untuk mengajukan izin penelitian.
- c. Bertemu responden dikelas masing-masing
- d. Menjelaskan prosedur penelitian kepada responden dan menyepakati jadwal dengan responden.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti menyiapkan kuisisioner.
- f. Proses pengambilan data dan pengisian kuisisioner berlangsung sekitar 10-15 menit.
- g. Setelah kuisisioner terkumpul, peneliti menyeleksi data yang diperoleh, kemudian merangkum semua data tersebut menjadi satu.

- h. Data yang telah dirangkum kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS* untuk analisis statistik.
3. Tahap akhir dalam penelitian adalah penyusunan laporan penelitian:
- a. Menyusun laporan akhir yang mencakup hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan saran
  - b. Melakukan konsultasi laporan penelitian dengan pembimbing.
  - c. Melakukan revisi dan mengikuti seminar hasil.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA